

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah berdirinya BAZNAS Provinsi Bengkulu

Sebelum lahirnya Undang-undang Nomor 23 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat di provinsi Bengkulu sudah pernah berdiri di BAZIS TK.I Bengkulu. BAZIS merupakan singkatan dari Badan Amil Zakat Infaq Dan Shadaqah. Yaitu lembaga yang dibentuk untuk menghimpun dan mengelola dana zakat, infaq, dan sedekah dari masyarakat. Kemudian menyalurkan kepada yang berhak sesuai dengan ketentuan syariat Islam. BAZIS memiliki tugas utama sebagai pengelola zakat secara profesional, transparan, dan amanah guna meningkatkan kesejahteraan mustahik dan mengurangi angka kemiskinan. BAZIS biasanya merujuk pada lembaga setingkat daerah, terutama sebelum lahirnya BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) secara nasional.

BAZIS TK 1 Bengkulu adalah singkatan dari Badan Amil Zakat Infaq, Dan Shadaqah Tingkat I Bengkulu oleh pemerintah Provinsi Bengkulu pada tahun 1989 melalui Musyawarah Besar (MUBES). BAZIS TK I Bengkulu selama dua priode yaitu dari tahun 1989-1994 dan 1994-1999. Pada periode pertama BAZIS TK.I dipimpin oleh sekretaris wilayah Drs. Sukirman. Kegiatan pada masa ini masi terbatas pada sosialisasi, terutama di daerah-daerah TK.II, dan mulai merintis penghimpunan dana ZIS, khususnya infaq. Pendiriann BAZIS TK. I Bengkulu berlandaskan

hasil musyawarah besar (Mubes) I yang diadakan pada tahun 1989.⁵⁵

Setelah periode pertama berakhir, dilaksanakan Mubes II yang menghasilkan kepengurusan BAZIS TK, I untuk masa bakti 1994-1999 yang dipimpin oleh Drs. HA Bacthiar Djamal Alm. Pada periode kedua ini, BAZIS telah beroperasi secara aktif dan luas (sebelumnya hanya dalam infaq) dalam menghimpun dana ZIS dari berbagai dinas dan instansi TK. I Bengkulu. Kepala kantor wilayah dinas, dan instansi TK. I sebagai pengurus pleno.⁵⁶

Lahirnya Undang-undang nomor 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat, BAZIS TK. I Bengkulu segera membentuk panitia untuk musyawarah besar III (Mubes III). Kepanitian ini resmi dikukuhkan melalui surta keputusan Gubernur KDH TK. I Bengkulu Nomor 75 tahun 2000 yang dikeluarkan pada 19 april 2000 mengenai pembentukan panitia pelaksana Mubes III BAZIS tingkat 1 Bengkulu sebagai hasil dari mubes III, telah terbentuk kepengurusan Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) provinsi Bengkulu untuk masa bakti 2000-2003. Yang dipimpin oleh Drs. H. Alwi Hasbullah.. Dengan terbentuknya BAZDA maka secara otomatis BAZIS Tk 1 Provinsi Bengklu tidak beroperasi lagi.⁵⁷

⁵⁵Tim Institut Menejemen Zakat, *Profil 7 Badan Amil Zakat Daerah Provinsi Dan Kabupaten Di Indonesia* (Ciputat: Institut Menejemen Zakat, 2006), h 19

⁵⁶Tim Institut Menejemen Zakat, *Profil 7 Badan Amil Zakat Daerah Provinsi Dan Kabupaten potensial Di Indonesia* (Ciputat: Institut Menejemen Zakat, 2006), h 20.

⁵⁷Tim Institut Menejemen Zakat, *Profil 7 Badan Amil Zakat Daerah Provinsi Dan Kabupaten potensial Di Indonesia* (Ciputat: Institut Menejemen Zakat, 2006), h 21.

Selanjutnya, sesuai dengan keputusan menteri agama nomor 373 tahun 2003 mengenai pelaksanaan Undang-undang nomor 38 tahun 1999, mekanisme pembentukan pengurus BAZ tidak lagi dilakukan melalui mubes atau Musda, melainkan melalui mekanisme yang telah ditetapkan dalam pasal 2 KM A 373. Melalui serangkaian tahapan, Ka. Kanwil Depag Provinsi Bengkulu mengajukan usulan kepada Gubernur Bengkulu. Hasilnya dengan surat keputusan Gubernur nomor 48 tahun 2004 yang diterbitkan pada 28 Januari 2004, kepengurusab Badan Amil Zakat (BAZ) provinsi Bengkulu untuk masa bakti 2003-2006 kembali dipimpin oleh Drs. H. Alwi Hasbullah.⁵⁸

Sejak April 2016, BAZNAS Provinsi Bengkulu dipimpin oleh Drs. H. Muhtaridin Baijuri, MM. Dibawa kepemimpinan beliau, BAZNAS Provinsi Bengkulu mengalami peningkatan dalam penghimpunan zakat, infaq dan shadaqah. Hingga akhir tahun 2019, dana ZIS yang berhasil terkumpul mencapai Rp. 4,3 Miliar dan disalurkan kepada seluruh mustahik di kabupaten-kabupaten provinsi Bengkulu, baik melalui kerja sama dengan BAZNAS kabupaten maupun lembaga lainnya maupun secara langsung oleh BAZNAS Provinsi.

BAZNAS Provinsi Bengkulu merupakan salah satu badan resmi yang bersifat non-struktural, keberadaannya diatur oleh undang-undang nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat dan diperkuat dengan surat keputusan Gubernur Bengkulu nomor F.

⁵⁸Tim Institut Menejemen Zakat, *Profil 7 Badan Amil Zakat Daerah Provinsi Dan Kabupaten potensial Di Indonesia* (Ciputat: Institut Menejemen Zakat, 2006), h 26.

2328. III tahun 2010, tertanggal 12 oktober 2010, mengenai pengurus BAZNAS Provinsi Bengkulu untuk masa bakti 2010-2013.

Kantor Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Bengkulu di Jl. Asahan No. 2 kelurahan Padang Harapan Kecamatan Gading Cempaka kota Bengkulu.⁵⁹

B. Profil BAZNAS Provinsi Bengkulu

1. Tujuan BAZNAS

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah lembaga resmi yang dibentuk oleh pemerintah melalui keputusan presiden republik Indonesia Nomor 8 tahun 2001, BAZNAS memiliki tugas dan fungsi utama dalam menghimpun serta menyalurkan zakat, infaq, shadaqah (ZIS) ditingkat nasional kepada muzaki, munfik dan mutashaddik dalam melaksanakan kewajiban mereka terkait zakat, infaq, dan shadaqah. (ZIS) tingkat nasional. (BAZNAS) dibentuk dengan tujuan memberikan pelayanan kepada mustahik, munflik, dan muntashaddik dalam menunaikan infak ,zakat dan sedekah. Pelayanan dilakukan baik kepada perorangan maupun instansi melalui UPZ diberbagai instansi diberbagai provinsi Bengkulu. Pelayanan juga dilakukan saat pendistribusian ZIS kepada mustahik dalam bentuk pemberian modal usaha produktif, pemberian beasiswa, bantuan pendidikan, bantuan untuk kegiatan dakwah, bantuan sosial, dan santunan untuk kaum

⁵⁹Gatot Aris Gunandar, *Menejemen BAZNAS Provinsi Bengkulu dalam Program Bengkulu Makmur*,(skripsi, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah,UINFAS Bengkulu, Bengkulu, 2022).
h 52.

dua-fah, hal ini sesuai dengan tujuan utama zakat yaitu meningkatkan kesejahteraan (*mustahik*, *muzzaki*, dan masyarakat secara keseluruhan).⁶⁰ Secara garis besar, tujuan BAZNAS dapat diringkas sebagai berikut:

- a. Mewujudkan BAZNAS sebagai lembaga pengelolaan zakat yang kuat, terpercayaa, dan modern.
- b. Mencapai pengumpulan zakat nasional yang optimalTercapainya penyaluran ZIS-DSKL. Yang efektif dalam mengatasi kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan umat, serta mengurangi kesenjangan sosial.
- c. Terbentuknya profesi amil zakat nasional yang kompeten, berintegritas dan sejahtera.
- d. Implementasi manajemen dan database pengelolaan zakat nasional yang menggunakan tehnologi terkini, sesuai kebijakan mutu BAZNAS.
- e. Terlaksananya pelaksanaan, pengendalian, pelaporan, dan pertanggungjawaban, pengelolaan zakat secara baik dan terstandar.
- f. Mewujudkan hubungan saling bantu dalamn kebaikan dan ketakwaan antara muzaki dan mustahik.
- g. Terciptanya sinergi dan kolaborasi antara semua pemangku kepentingan dalam pembangunan zakat.Indonesia diakui

⁶⁰Tim Institut Menejemen Zakat, *Profil 7 Badan Amil Zakat Daerah Provinsi Dan Kabupaten potensial Di Indonesia* (Ciputat: Institut Menejemen Zakat, 2006), h,22-23

sebagai pusat keunggulan dalam pengelolaan zakat ditingkat dunia.⁶¹

2. Visi dan Misi

a. Visi

Mewujudkan Badan Pengelolaan Zakat yang amanah, transparan dan profesional.

b. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas pengelolaan ZIS hingga dapat tersalur secara merata, Berhasil, guna, dan berdaya guna
- 2) Memudahkan pelayanan bagi mustahik, munfik, dan mutshaddiq dalam menunaikan ZIS.
- 3) Memudahkan pelayanan bagi para mustahik dalam mendapatkan haknya.
- 4) Meningkatkan posisi mustahik agar dapat menjadi muzaki.
- 5) Membantu pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas SDM, mengentaskan kemiskinan dan memberantas praktik rentenir.⁶²

3. Tugas BAZNAS Provinsi Bengkulu

BAZNAS Provinsi Bengkulu memiliki beragam tugas yang berkaitan dengan pengelolaan zakat, termasuk mencatat individu dan membayar zakat dan jumlah zakat yang mereka bayarkan. Upaya ini bertujuan untuk memaksimal potensi zakat

⁶¹ BAZNAS, dikutip dari <https://www.google.com/search?client=firefox-b-D7&q>

1. =provil+baznas tanggal 24 maret 2025 pukul 13:38 WIB.

⁶² BAZNAS, dikutip dari <https://www.google.com/search?client=firefox-b-D7&q>

=provil+baznas tanggal 24 maret pukul 16:30 WIB.

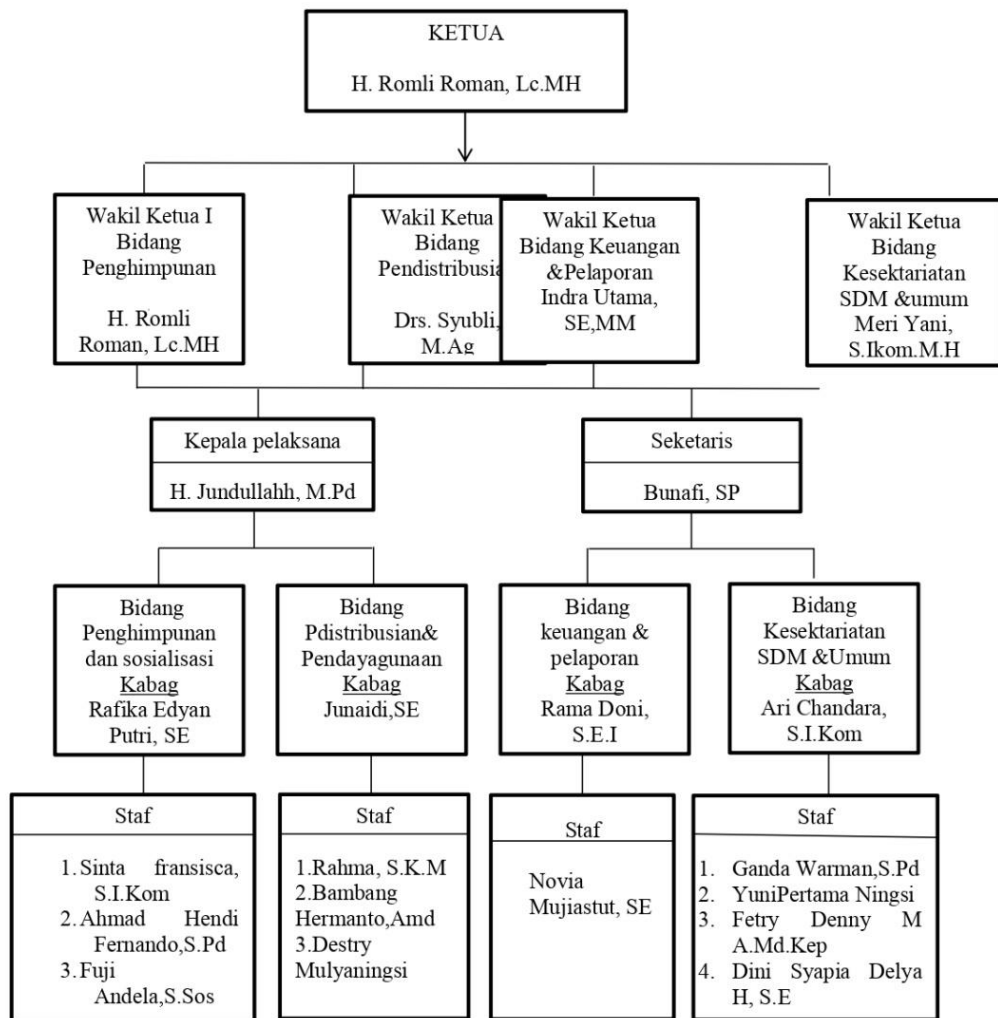
yang cukup besar di wilayah provinsi Bengkulu, agar dapat dikumpulkan dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

Selama ini, banyak masyarakat di Provinsi Bengkulu memberikan zakat secara langsung kepada mustahik, yang menyebabkan pendapatan zakat di BAZNAS menjadi terbatas. Sementara itu, potensi zakat dari profesi seperti dokter, mubaligh, dan advokat terbilang sangat besar. Disinilah peran amil zakat menjadi penting, untuk menyadarkan para muzaki tentang kewajiban mereka dalam menunaikan zakat dari harta yang wajib dizakati terutama melalui BAZNAS Provinsi Bengkulu.

4. Struktur Organisasi BAZNAS Provinsi Bengkulu.

BAZNAS Provinsi Bengkulu mempunyai ketua dan wakil ketua serta anggota para amil zakat yang melaksanakan tugas yang telah diamanahkan yaitu beranggotakan 24 orang beserta dengan ketua dan wakil-wakilnya. Adapun susunan organisasi yang ada di BAZNAS Provinsi Bengkulu Periode 2021-2026 adalah sebagai berikut.

Struktur Organisasi BAZNAS Provinsi Bengkulu
Periode Tahun 2021-2026



C. Program-Program BAZNAS Provinsi Bengkulu

BAZNAS Provinsi Bengkulu telah melaksanakan program-program yang mereka terbitkan mulai sejak 1998 sehingga untuk setiap periode program atau setiap pimpinan itu berubah-ubah akan tetapi tetap berlandaskan 8 *asnaf*. Pada bagian kriteria mustahik zakat yang ada di BAZNAS Provinsi Bengkulu telah menetapkan kriteria tersebut berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP). Sehingga untuk 4 tahun terakhir mengenai perubahan SOP atau perbaikan mengenai prosedur itu tidak ada yang mana masih menerapkan kebijakan yang lama. Berdasarkan lampiran keputusan Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Bengkulu telah melaksanakan dan menjalankan beberapa program kerja dari tahun 2021-2026. Program-program kerja tersebut diantaranya yaitu:

1. Program Bengkulu Peduli

Program ini adalah program pemberian bantuan sosial kepada mustahik diprovinsi Bengkulu. Yang bersifat tanggap, darurat, seperti penanganan masyarakat yang terdampak musibah atau bencana, termasuk banjir, serta melaksanakan kegiatan beda rumah. diantara program-program bantuan yaitu:

- a. Santunan tunai duaafa ramadhan
- b. Bencana Alam & Darurat
- c. Bantuan Fakir & Miskin
- d. Anak yatim/ piatu
- e. Perbaikan rumah layak huni (RTLH)
- f. Bantuan muallaf
- g. Gharim
- h. Musafir kehabisan bekal (ibnu sabil)

2. Program Bengkulu Taqwa

Program bengkulu taqwa ini memiliki dua fokus utama, yaitu tebar qurban dan stimulus pengembangan masjid. Program tebar qurban bertujuan untuk memakmurkan masjid dan musholla serta lembaga bagi penyandang disabilitas penglihatan dikota bengkulu dengan memberikan bantuan berupa Al-Quran dan Al-Quran Braille. Stimulus pengembangan masjid /musholla adalah pemberian dana untuk membantu memakmurkan masjid dan musholla provinsi bengkulu. diantara program-program bantuan yaitu:

- a. Bantuan Masjid Musholla
- b. Bantuan Lembaga Agama
- c. Bantuan Insentif Guru Ngaji
- d. Bantuan sabilillah

3. Program Bengkulu Sehat

Program bengkulu sehat bertujuan mendistribusikan ZIS kepada mustahik yang memerlukan biaya pengobatan, alat bantu kesehatan, transportasi menuju tempat pengobatan, dan lainnya. Bantuan ini mencakup:

- a. Khitan Massal
- b. Bantuan Pengobatan
- c. Alat Kesehatan

4. Program Bengkulu Makmur

Program bengkulu makmur adalah salah satu program unggulan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang bertujuan memberikan bantuan modal usaha kepada mustahik agar dapat berwirausaha. Bantuan ini mencakup pemberdayaan

ekonomi, gerobak usaha, mitra usaha, warung produktif, Z-Mart (zakat mart). Program ini terdiri dari dua bagian, yaitu sentral ternak, dan bina mitra mandiri, dalam program sentral ternak, BAZNAS provinsi Bengkulu memberikan hewan ternak kepada warga miskin produktif. Saat ini BAZNAS menjalin kemitraan dengan tiga kabupaten binaan, yaitu kabupaten kaur yang fokus pada peternakan kambing, kabupaten Bengkulu utara, juga peternakan kambing, kabupaten seluma yang mengembangkan tanam sayuran. Sementara program, bina mitra mandiri memberikan pinjaman modal usaha kecil kepada para pedagang asongan, pedagang kaki lima, dan lainnya dengan sistem qardhul hasan dan mudharabah sesuai mekanisme yang telah ditetapkan. diantara program-program bantuan yaitu:

- a. Bantuan Modal Usaha
- b. Bantuan Bedah Warung
- c. Bantuan peralatan usaha

5. Program Bengkulu Cerdas

Program ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu pertama beasiswa untuk, mahasiswa, yang ditunjukan bagi mahasiswa asli Bengkulu yang beragama islam dan memiliki prestasi, dengan seleksi melalui tes tertulis serta wawancara. Kedua beasiswa untuk pelajar dan santri yang berdaya guna, yakni beasiswa yang diberikan kepada pelajar asli Bengkulu yang berasal dari keluarga kurang mampu dan berprestasi. Prioritas utama diberikan kepada anak yatim/ piatu yang bersekolah di SMA/SMK/MA islam di provinsi Bengkulu, diantara program-program bantuan yaitu:

- a. Bantuan Pendidikan
- b. Bantuan Beasiswa Gerimis
- c. Bantuan Satu Keluarga Satu Sarjana.⁶³

D. Data infoman BAZNAS dan data penerima zakat

Adapun jumlah informan penelitian ini, peneliti mewawancarai 9 orang yang terdiri dari 2 orang staf bidang pendistribusian, 7 orang penerima zakat (mustahik). Data ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 1.1 Data informan penelitian di BAZNAS Provinsi Bengkulu⁶⁴

NO	Nama	Status	Jenis Bantuan	Jumlah bantuan yang di terima
1	Junaidi,SE	Kepala bidang pendistribusian	-	-
2	Rahma,S.K.M	Staf bidang pendistribusian	-	-
3	Ibu E	Mustahik	Bantuan fakir dan miskin	Rp.250.000 perbulan
4	Bapak S	Mustahik	Bantuan fakir dan miskin	Rp.250.000 perbulan
5	Ibu M	Mustahik	Bantuan fakir dan miskin	Rp.250.000 perbulan
6	Ibu M	Mustahik	Bantuan lansia	Rp.250.000 perbulan
7	Insial N	Mustahik	Bantuan pendidikan (beasiswa)	Rp.300.000 perbulan

⁶³BAZNAS Provinsi Bengkulu, *Standar Operasional Prosedur Pelayanan Pendistribusian Daan Pendayagunaan*, (Bengkulu: BAZNAS Provinsi Bengkulu, 2023), h 14.

⁶⁴Data Sekunder, Struktur BAZNAS Provinsi Bengkulu.

8	Inisial V	Mustahik	Bantuan pendidikan (beasiswa)	Rp. 300.000 perbulan
9	Inisial E	Mustahik	Bantuan pendidikan (beasiswa)	Rp.300.000 perbulan

